

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persediaan merupakan barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang yang dijual. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis dan masalahnya tidak selalu sama antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Persediaan merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak bagaimana semestinya.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas pengelolaan dari suatu perusahaan yakni melalui pengendalian intern. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan efektifitas perusahaan yang telah dicapai, pihak manajemen diwajibkan untuk melakukan pengendalian yang efektif terhadap perusahaan yang dipimpinnya atau yang dikelolanya.

Pengendalian intern ini meliputi seluruh organisasi baik metode serta kebijakan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan, agar bisa membantu manajemen dalam menjaga keamanan hak milik perusahaan,

serta dapat mencegah dan menemukan kesalahan-kesalahan dan penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

UD Sumber Pangan merupakan salah satu perusahaan dagang yang ada di Gorontalo yang perkembangannya sangat pesat dan menjual berbagai macam produk. UD Sumber Pangan memerlukan pengendalian intern terhadap persediaan. Agar tingkat pemenuhan kebutuhan dan tingkat efisiensi uang dalam persediaan bisa terkendali, maka pihak UD sumber Pangan setidaknya harus menerapkan pengendalian intern yang baik pula. pengendalian intern atas persediaan juga akan sangat membantu pihak manajemen UD sumber pangan bukan hanya dalam menentukan jumlah mengadakan pemesanan kembali, tetapi lebih kearah pengamanan terhadap persediaan dari risiko pencurian, penggelapan, pencurian sehingga pihak perusahaan dapat melaporkan jumlah persediaan yang sebenarnya ke dalam neraca.

Dengan terjadinya krisis global pada perekonomian yang dapat menyebabkan sebuah perusahaan mengalami kerugian. maka pihak UD Sumber Pangan harus mengawasi setiap persediaan yang ada di gudang agar tidak terjadi tidak adanya *stock* barang di gudang, sehingga pihak UD Sumber Pangan tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada UD. Sumber Pangan diperoleh informasi bahwa sistem pengendalian intern persediaan pada UD. Sumber Pangan Kota Gorontalo belum optimal. Karena fungsi akuntansi dan fungsi gudang dipegang oleh

satu orang. Secara manusiawi jika dua pekerjaan dikerjakan oleh satu orang, maka bisa saja terjadi kesalahan (*human error*).

Beritik tolak dari hal-hal yang dikemukakan di atas, maka peneliti merasa perlu mengkaji lebih dalam bagaimanakah pengendalian intern atas persediaan dalam penelitian yang berjudul “Pengendalian Intern Persediaan Pada UD. Sumber Pangan Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak adanya pemisahan tanggung jawab antara fungsi akuntansi dan fungsi gudang pada UD Sumber Pangan Kota Gorontalo.
2. Kurang maksimalnya upaya pengendalian terhadap jumlah persediaan di UD Sumber Pangan Kota Gorontalo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengendalian intern persediaan pada UD Sumber Pangan Kota Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengendalian intern persediaan pada UD Sumber Pangan Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya terkait dengan pengendalian intern persediaan. Disamping itu, diharapkan pula sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen UD Sumber Pangan Kota Gorontalo mengenai pentingnya pengendalian intern persediaan.

### **1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah UD Sumber Pangan Kota Gorontalo yang beralamatkan di jalan Agus Salim Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Adapun waktu penelitian yaitu dari bulan Februari sampai bulan April 2013.

### **1.7 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Yaitu wawancara dengan pimpinan/karyawan UD Sumber Pangan. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari kajian pustaka atau teori para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat langsung dan mengamati secara langsung obyek penelitian.

#### 2. Teknik Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan pimpinan dan karyawan UD Sumber Pangan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

#### 3. Teknik Dokumentasi

Secara langsung mengumpulkan dan mempelajari data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

## **1.9 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian adalah analisis deskriptif, yakni dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan tentang pengendalian intern persediaan barang dagang. pengendalian intern persediaan yang dimaksud sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyadi(2005:560).Bahwa pengendalian intern persediaan dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Pengendalian intern atas persediaan yang diterima
2. pengendalian intern atas persediaan yang disimpan digudang
3. pengendalian intern atas persediaan yang keluar